

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA  
DAERAH (APBD) KABUPATEN BELU  
TAHUN 2016 - 2020**



**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Darajat Sarjana S1

Program Studi  
Ekonomi Pembangunan

Oleh

Valenti S. De Carvalo  
NIM : 31117049

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
KUPANG  
2021**


**LEMBARAN PENGESAHAN**


Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh Tim Pembimbing Skripsi dan Telah diuji pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira guna melengkapi Tugas Akhir dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Serjana Ekonomi

Kupang, Agustus 2021

Dosen Pembimbing I


Dosen Pembimbing II

  
Daniel Taolin, SE, M.Si  
NIDN : 0817085701  
Tanggal : 04/8-2021

  
Enike T. Yustin Dilla, SE, ME  
NIDN : 0812098901  
Tanggal : 7/8 2021

**Mengetahui**

Ketua Program Studi  
Ekonomi Pembangunan

  
Emiliana M. Lawaly, SE, ME  
NIDN : 0822038001  
Tanggal : 7/8/2021

## LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diterima dan disahkan dengan baik oleh Panitia Penguji Skripsi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira yang diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Agustus 2021

Tempat : B 116

Jam : 10.00 - Selesai

Atas Nama : Valenti S. De Carvalo

No. Registrasi : 311 17 049

Dinyatakan : **LULUS**

### PANITIA PENGUJI SKRIPSI

1. Ketua : Daniel Taolin, SE, ME
2. Sekretaris : Enike T. Yustin Dima, SE, ME
3. Penguji I : Dr. M. E. Perseveranda, SE, M.Si
4. Penguji II : Emiliana M. Lawalu, SE, ME
5. Penguji III : Daniel Taolin, SE, ME

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

### MENGETAHUI

Dekan Fakultas Ekonomika dan

Bisnis



Jou Sawa Adrianus, SE, MM

NIDN: 0809055901

Ketua Program Studi

Ekonomi Pembangunan



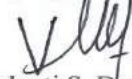
Emiliana M. Lawalu, SE, ME

NIDN: 0822038001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah pekerjaan saya sendiri dan di dalam tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. pengetahuan yang diperoleh penerbitan maupun yang belum atau tidak ditertipkan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Kupang, Agustus 2021



Valenti S. De Carvalho  
NIM: 31117049

## **MOTTO**

“Jawaban Sebuah Keberhasilan Adalah Terus  
Belajar Dan Tak Kenal Putus Asah”

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur penulis skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Bapak Jose Markus De Carvalho dan Mama Maria H. Seran untuk semua doa, kesabaran, cinta yang tulus dan dukungan yang begitu luar biasa kepada penulis
2. Kaka Anggi Carvalo, Adik Ecko Carvalo dan Adik Kiki Carvalo serta seluruh keluarga besar untuk semua doa dan dukungan yang tidak pernah berhenti mengalir.

## ABSTRAK

Valenti S. De Carvalo NIM 31117049, Judul Skripsi ‘ Analisis Kinerja Keuangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Belu Tahun 2016 - 2020’. Dibawah bimbingan Bapak Daniel Taolin,SE,M.Si selaku dosen pembimbing I, Dan Ibu Enike T. Yustin Dima, SE,ME selaku dosen pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengelolaan APBD terhadap pertumbuhan ekonomi daerah kabupaten belu Tahun 2016-2020 yang dianalisis rasio-rasio yaitu Analisis Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, Rasio Pertumbuhan dan Rasio Kekeragaman. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu secara Kuantitatif dan Kualitatif, data diolah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah Analisis Kinerja Keuangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Belu Tahun 2016 – 2020 mengalami fluktuasi. Dimana APBD sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Belu. Dengan adanya APBD pemerintah daerah memiliki pedoman yang jelas dalam melaksanakan pembangunan ekonomi sehingga semua kegiatan dapat terarah dan perekonomian daerah juga bisa meningkat, menciptakan kestabilan keuangan atau moneter daerah, karena dapat mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat Kabupaten Belu. Hal tersebut dapat dilihat dari presentase realisasi pendapatan maupun belanja yang masih mengalami naik turun dan banyak anggaran yang tidak terealisasi selain itu hal tersebut dapat dilihat dari rasio derajat desentralisasi fiskal yang sangat kurang, rasio kemandirian yang sangat rendah, serta PAD dan belanja modal yang relatif kecil yang menyebabkan program dan kegiatan yang direncanakan belum terlaksanakan dengan baik. (1) Rasio Desentralisasi Fiskal Kabupaten Belu Tahun anggaran 2016-2020 dikategorikan sangat kurang, karena masih berada dalam skala interval 00,00-10,00. (2) Rasio Kemandirian Keuangan Daerah tergolong masih sangat rendah dan pola hubungannya termasuk pola hubungan instruktif, karena masih berada dalam interval 0%-25%. (3) Rasio Efektivitas PAD dapat dikategorikan sudah efektif karena berada pada interval 90%-100%. (4) Rasio Efisiensi Keuangan Daerah dapat dikategorikan cukup efisien karena berada pada interval 80%-90%. (5) Rasio Pertumbuhan Pemerintahan Daerah Kabupaten Belu telah digolongkan berhasil dalam mempertahankan pertumbuhan Pendapatan Daerah dan Belanja Operasi. (6) Rasio Kekeragaman sebagian besar dana yang dimiliki pemerintah daerah masih diprioritaskan untuk kebutuhan belanja operasi sehingga rasio belanja modal relatif kecil.

Melihat dari hasil analisis tersebut disarankan agar Pemerintah Daerah dapat meningkatkan kinerja keuangan yang lebih baik dengan memperhatikan rasio kekeragaman belanja modal yang masih kurang tidak mendapat perhatian.

**Kata Kunci : Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, Rasio Pertumbuhan, Dan Rasio Kekeragaman.**

## **ABSTRACT**

*Valenti S. De Carvalho Regis Number 31117049, Thesis Title "Analysis of APBD Management on Regional Economic Growth in Belu Regency". Under the guidance of Mr. Daniel Taolin, SE, M.Si as the supervisor I, and Mrs. Enike T. Yustin Dima, SE, ME as the second supervisor.*

*This study aims to see how the management of the APBD on the economic growth of the blood of Belu Regency in 2016-2020 which is analyzed by ratios, namely the Analysis of the Degree of Fiscal Decentralization Ratio, Regional Financial Independence Ratio, PAD Effectiveness Ratio, Regional Financial Efficiency Ratio, Growth Ratio and Harmony Ratio. The type of data used in this study is divided into two parts, namely quantitatively and qualitatively, the data is processed using quantitative descriptive methods.*

*The results obtained from this study are: The management of the APBD in Belu Regency in 2016-2020 has fluctuated. Where the APBD is very influential on economic growth in Belu Regency. With the APBD, the regional government has clear guidelines in carrying out economic development so that all activities can be directed and the regional economy can also increase, creating regional financial or monetary stability, because it can regulate the amount of money circulating in the Belu Regency community. This can be seen from the percentage of realized revenues and expenditures that are still experiencing ups and downs and many budgets are not realized besides that it can be seen from the ratio of the degree of fiscal decentralization which is very lacking, the ratio of independence is very low, and relatively small PAD and capital expenditures. which causes the planned programs and activities have not been implemented properly. (1) District Fiscal Decentralization Ratio Belu Fiscal year 2016-2020 is categorized as very poor, because it is still in the interval scale of 00.00-10.00. (2) The Regional Financial Independence Ratio is still very low and the relationship pattern is an instructive relationship pattern, because it is still in the 0%-25% interval. (3) The PAD Effectiveness Ratio can be categorized as effective because it is in the 90%-100% interval. (4) Regional Financial Efficiency Ratio can be categorized as quite efficient because it is in the 80%-90% interval. (5) The Regional Government Growth Ratio of Belu Regency has been classified as successful in maintaining the growth of Regional Revenue and Operational Expenditures. (6) Harmony Ratio Most of the funds owned by regional governments are still prioritized for operational expenditure needs so that the capital expenditure ratio is relatively small.*

*Looking at the results of the analysis, it is suggested that local governments can improve their financial performance by taking into account the ratio of capital expenditure compatibility which is still not getting attention.*

**Keywords:** *Regional Budget Management on Regional Economic Growth, Fiscal Decentralization Degree Ratio, Regional Financial Independence Ratio, PAD Effectiveness Ratio, Regional Financial Efficiency Ratio, Growth Ratio, and Harmony Ratio.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan karunia-Nya, yang selalu memberikan kesehatan dan kekuatan dalam setiap aktivitas, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Belu Tahun 2016 - 2020”** tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan proposal penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Universitas Katolik Widya Mandira Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

Penyusunan Penelitian Proposal ini dapat terlaksana dengan baik berkat dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada

1. Pater DR. Philipus Tulle,SVD, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan seluruh staf yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Akuntansi Konsentrasi Keuangan Daerah;
2. Bapak Jou Sewa Adrianus, SE.,MM selaku Dekan, Bapak Daniel Taolin,SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I, dan Ibu Rere Paulina Bibiana,SE.,M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah membantu penulis dalam segala urusan administrasi umum maupun akademik;
3. Ibu Emiliana Martuti Lawalu, SE., ME selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Bapak Daniel Taolin, SE, M.Si selaku dosen pembimbing satu yang telah



rela meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan proposal penelitian ini,

5. Ibu Enike Tje Yustin Dima,SE,ME selaku dosen pembimbing dua yang telah rela meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan proposal ini.
6. Orang tua tercinta, Bapak Jose Markus De Carvalo dan Ibu Maria Hoar Seran, serta keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan doa.
7. Misaqui, Ino, Al, Ajia, Vivy, Melky, Mea, Vero, Dewy, Meli dan Rida, yang senantiasa meluangkan waktu dan pikiran untuk membantu dalam penyelesaian penyusunan proposal.
8. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu- persatu yang telah membantu penulisan baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Walaupun demikian, dalam laporan peneliti ini, peneliti menyadari bahwa masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Namun demikian adanya, semoga proposal penelitian ini dapat dijadikan acuan lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua terutama bagi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

Kupang, Agustus 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBARANPERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Hasil Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS</b>	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.2. Konsep APBD.....	9
2.2.1 Pengertian APBD .....	9

2.2.2	Fungsi Anggaran Daerah.....	10
2.2.3	Cara Penyusunan APBD .....	11
2.2.4	Struktur dan Uraian APBD .....	12
2.2.5	Prinsip Penyusunan APBD .....	22
2.3.	Teori Desentralisasi .....	24
2.3.1	Definisi Desentralisasi .....	24
2.3.2	Pemerintahan Daerah .....	25
2.3.3	Nilai Dasar Pemerintahan Daerah dan Sejarahnya .....	26
2.3.4	Model Demokrasi Lokal dan Model Efisiensi Struktural .....	28
2.4.	Konsep Pertumbuhan Ekonomi .....	28
2.4.1	Sistem Ekonomi Indonesia.....	28
2.4.2	Definisi Pertumbuhan Ekonomi.....	29
2.5.	Produk Domestik Regional Bruto .....	30
2.5.1	Metode Perhitungan .....	30
2.6.	Konsep Pengelolaan Keuangan Daerah .....	32
2.6.1	Pengertian Pengelolaan Keuangan Daerah .....	32
2.6.2	Prinsip-Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah .....	33
2.6.3	Asas-Asas Pengelolaan Keuangan Daerah.....	35
2.7.	PenelitianTerdahulu .....	37
2.8.	Kerangka Berpikir Teoritis .....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
3.2.	Definisi Operasional Variabel.....	42
3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	44

3.3.1	Jenis Data .....	44
3.3.2	Sumber Data .....	44
3.3.3	Waktu Pengumpulan Data .....	45
3.4.	Populasi dan Sampel .....	45
3.4.1	Populasi .....	45
3.4.2	Sampel .....	45
3.5.	Metode Pengumpulan Data .....	45
3.6.	Metode Analisis Data.....	46
3.6.1	Analisis Rasio Keuangan APBD .....	46
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>		<b>55</b>
4.1.	Gambaran Umum Kabupaten Belu .....	55
4.1.1.	Sejarah Daerah Kabupaten Belu .....	55
4.1.2	kondisi Geografis Daerah .....	57
4.1.3	visi Dan Misi Kabupaten Belu .....	60
4.2	Obyek Penelitian .....	60
4.2.1	Tugas Pokok BPKAD Kabupaten Belu .....	61
4.2.2	Fungsi BPKAD Kabupaten Belu .....	61
4.2.3	Uraian Tugas BPKAD Kabupaten Belu .....	61
4.2.4	Struktur BPKAD Kabupaten Belu .....	64
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>67</b>
5.1	Hasil Penelitian .....	67
5.1.1	Kondidi Riil APBD Kabupaten Belu .....	67
5.2	Pembahasan .....	75
5.2.1	Analisi Rasio Keuangan APBD Kabupaten Belu .....	75

5.2.1.1 Analisis Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal .....	75
5.2.1.2 Analisis Rasio Kemandirian Keuangan Daerah .....	78
5.2.1.3 Analisis Rasio Efektivitas PAD .....	83
5.2.1.4 Analisis Rasio Efisiensi Keuangan Daerah .....	86
5.2.1.5 Analisis Rasio Pertumbuhan .....	89
5.2.1.6 Analisis Rasio Keserasian .....	96
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
6.1 Kesimpulan .....	103
6.2 Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Ringkasan Laporan Realisasi APBD dan Pertumbuh Ekonomi Daerah Kabupaten Belu Tahun 2016 – 2020 .....	5
Table 2.1 Perbedaan model demokrasi lokal dan efisiensi skruktural .....	28
Table 2.2 Penelitian terdahulu .....	38
Tabel 3.1 Skala Interval kemampuan Rutin .....	42
Tabel 3.2 Skala Interval Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal .....	47
Tabel 3.3 Pola Hubungan dan Tingkat Kemampuan Daerah .....	49
Tabel 3.4 Kategori Tingkat Efektivitas PAD .....	50
Tabel 3.5 Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan .....	51
Tabel 3.6 Skala Interval Kemampuan Rutin .....	52
Tabel 5.1 Ringkasan Laporan Realisasi APBD .....	69
Tabel 5.2 Skala Interval Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal .....	76
Tabel 5.3 Rasio DDF kabupaten Belu Tahun Anggaran 2016-2020 .....	77
Tabel 5.4 Pola Hubungan Dan Tingkat Dan Tingkat Kemampuan Daerah .....	80
Tabel 5.5 Rasio Kemandirian Kabupaten Belu Tahun Anggran 2016-2020 .....	81
Tabel 5.6 Kategori Tingkat Efektivitas PAD .....	84
Tabel5.7 Rasio Efektevitas PAD Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2016-2020 .....	84
Tabel 5.8 Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan .....	87
Tabel 5.9 Rasio Efesinesi Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2016-2020 .....	87
Tabel. 5.10 Rasio Pertumbuhan Pendapatan Kabupaten Belu Tahun 2016-2020 .....	92

Tabel 5.11	Rasio Pertumbuhan Dan Belanja Jabupaten Belu .....	94
Tabel 5.12	Rasio Keserasian Belanja Operasi Kabupaten Belu .....	98
Tabel 5.13	Rasio Keserasian Belanja Modal Kabupaten Belu .....	100

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Struktur APBD .....	13
Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran .....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	108
Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	109
Lampiran 3. Data Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Belu Tahun 2016-2020 .....	119
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian .....	124
Lampiran 5. Biodata Penulis .....	125